

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran *gingivitis* pada siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Kesuma Sari Denpasar tahun 2025, diketahui bahwa dari 31 siswa yang diteliti, sebanyak 48% mengalami *gingivitis* dengan tingkat peradangan sedang, dan rata-rata indeks *gingivitis* siswa sebesar 0,90 yang termasuk dalam kategori peradangan ringan. *Gingivitis* pada siswa dapat disebabkan oleh kurangnya kebiasaan menyikat gigi dengan benar dan teratur, rendahnya kesadaran akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut, serta faktor perubahan hormon yang terjadi pada masa pubertas awal yang membuat gusi lebih sensitif terhadap plak dan bakteri. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Eldarita (2019) yang menunjukkan bahwa kondisi *gingiva* cenderung memburuk seiring dengan tahapan pubertas. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan edukasi dan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat terkait kesehatan gigi dan mulut di kalangan siswa.

B. Saran

1. Diharapkan pihak sekolah dapat bekerja sama dengan puskesmas atau instansi kesehatan setempat untuk mengadakan program penyuluhan rutin mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta memberikan pelatihan teknik menyikat gigi yang benar kepada siswa.
2. Diharapkan siswa lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan mulut dengan membiasakan menyikat gigi minimal dua kali sehari,

terutama setelah makan dan sebelum tidur, serta rutin memeriksakan gigi ke dokter gigi 6 bulan sekali.

3. Diharapkan orang tua turut berperan aktif dalam membimbing dan mengawasi kebiasaan anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut di rumah, serta mendukung mereka dalam menjalani pola hidup sehat